

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**MINAT PETANI DALAM PENANAMAN BAWANG  
MERAH ASAL BIJI BOTANI (*TRUE SHALLOT SEED*)  
DI KECAMATAN DEWANTARA  
KABUPATEN ACEH UTARA**

Oleh  
**SITI HAFIDHAH**  
**NIRM. 01.1.3.17.0568**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2021**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**MINAT PETANI DALAM PENANAMAN BAWANG  
MERAH ASAL BIJI BOTANI (*TRUE SHALLOT SEED*)  
DI KECAMATAN DEWANTARA  
KABUPATEN ACEH UTARA**

**Oleh**  
**SITI HAFIDHAH**  
**NIRM. 01.1.3.17.0568**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**Judul** : Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara

**Nama** : Siti Hafidhah

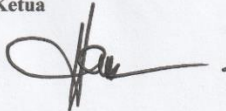
**NIRM** : 01.1.3.17.0568

**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

**Jurusan** : Pertanian

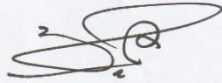
Telah dipertahankan di depan Penguji  
Pada Tanggal 23 Juni 2021  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Penguji,  
Ketua



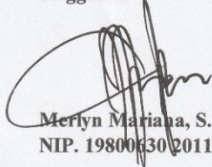
Dr. Gusti Setiavani, S.T.P., M.P.  
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota 1



Herawaty, S.P, M.Si.  
NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota 2



Merlyn Mariana, S.P., M.P.  
NIP. 19800630 201101 2 010

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**Judul** : Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara

**Nama** : Siti Hafidhah

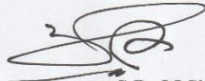
**Nirm** : 01.1.3.17.0568

**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

**Jurusan** : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Herawaty, S.P., M.Si.  
NIP. 19590817 198101 2 001

Pembimbing II



Mahmudah, S.P., M.P.  
NIP.19791010 201403 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si.  
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si.  
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktor Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.  
NIP. 19660708 199602 2 001


Tanggal Lulus : 23 Juni 2021

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Siti Hafidhah

NIRM : 01.1.3.17.0568

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23 Juni 2021

## RIWAYAT HIDUP



**SITI HAFIDHAH**, lahir di Krueng Geukueh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara tanggal 6 Maret 1998 dari pasangan Ayahanda Muchsin dan Ibunda Nuraidi dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) 14 Dewantara pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 1 Dewantara pada tahun 2013.

Kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Dewantara pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan Jurusan Pertanian Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir dengan judul Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Program Studi Diploma IV Jurusan Pertanian Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Hafidhah

Nirm : 01.1.3.16.0568

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas tugas akhir saya yang berjudul **Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada : 23 Juni 2021  
Yang menyatakan,



(Siti Hafidhah)

## HALAMAN PERUNTUKAN

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Alhamdulillahirahbbil'amin, dengan kasih dan sayang-Nya satu persatu harap menjadi nyata, jalan menuju cita terbuka dan kekuatan untuk melewati rintangan ada.*

*Karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta untuk Mamak dan Abah. Terima kasih Kakak, Adik dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung prosesku menggapai impian. Terima kasih dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan tulus membimbingku; dosen penguji serta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan pengalaman yang begitu berharga. Terima kasih sahabat, teman-teman, senior dan junior, kampusku Polbangtan Medan, dan Kementerian Pertanian serta semua yang telah membersamai, menyemangati dan mengirimkan doa-doa indah untukku. Terima kasih untuk BPP Dewantara dan petani-petani yang telah membantu dalam pelaksanaan pengkajian. Semua kebaikan tak akan mampu kubalas namun*

*Tuhan tidak pernah mengingkari janji-Nya bahwa...*

*“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)”. (QS. Ar-Rahman: 60)*

*Karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta.*

*Jalan tidak selalu mulus, kadang berliku, kadang berbatu, kadang berlubang, kadang buntu namun selalu ada jalan selama tidak berbalik arah. Semangat akan terus kupupuk dan kurawat agar cita bertumbuh dengan subur dan berbunga indah.*

*Harapan yang tertuju padaku meski belum semuanya mampu kuraih namun semoga dengan ridha-Nya dan doa-doa akan terwujudkan di masa yang akan datang.*



## ABSTRAK

Siti Hafidhah, Nirm. 01.1.3.17.0568. Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk menganalisis tingkat minat petani dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam penanaman bawang merah asal biji botani (*True Shallot Seed*). Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara pada bulan Maret samapai dengan Mei 2021. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala Likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat minat petani dalam penanaman bawang merah asal biji botani (*True Shallot Seed*) tinggi yaitu 72,36%, sementara hasil regresi linear terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani diperoleh persamaan sebagai berikut  $Y = 4,278 - 0,579 X_1 - 0,158 X_2 + 0,911 X_3 + 0,487 X_4 + 0,026 X_5 + 0,642 X_6$ . Uji lanjut t-hitung menunjukkan bahwa faktor pendapatan, dan peran penyuluh memiliki pengaruh sangat nyata, faktor pendidikan, dan kepercayaan diri memiliki pengaruh nyata dengan nilai t-hit lebih besar daripada t-tabel sedangkan faktor luas usahatani dan lingkungan masyarakat tidak berpengaruh nyata dengan nilai t-hit lebih kecil daripada t-tabel.

Kata Kunci: minat petani, penanaman bawang merah, *true shallot seed*

## **ABSTRACT**

Siti Hafidhah, Nirm. 01.1.3.17.0568. *The Interest of Farmers in Planting Shallots from Botanical Seeds (True Shallot Seed) in Dewantara District, North Aceh Regency. The purpose of this study is to analyze the level interest of farmers and the factors that influence it in planting shallots from botanical seeds. This study was carried out in Dewantara District, North Aceh Regency from March to May 2021. The data collection method was using a questionnaire or questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed the level interest of farmers in planting shallots from botanical seeds was high at 72.36%, the factors that influenced farmers' interest obtained the following equation  $Y = 4.278 - 0.579 X_1 - 0.158 X_2 + 0.911 X_3 + 0.487 X_4 + 0.026 X_5 + 0.642 X_6$ . The t-count test showed that the income factor, and the role of extension agent had a very significant effect, the education factor, and self-confidence had a significant effect with the t-hit value greater than the t-table while the farming area and community environment factors did not significantly affect the value t-hit is smaller than t-table.*

*Keywords: farmers' interest, onion planting, true shallot seed*

## KATA PENGANTAR

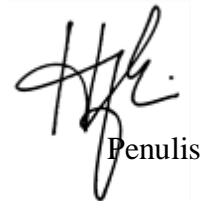
Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara** dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan;
2. Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pertanian;
3. Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan;
4. Herawaty, S.P, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I;
5. Mahmudah, S.P., M.P., selaku Dosen Pembimbing II;
6. Panitia pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2021
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Juni 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	3
D. Kegunaan .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Landasan Teoritis .....	4
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	13
C. Kerangka Pemikiran .....	15
D. Hipotesis .....	17
III. METODE PENGKAJIAN .....	18
A. Waktu dan Tempat .....	18
B. Jenis Penelitian .....	18
C. Batasan Operasional .....	18
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	23
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN .....	33
A. Letak Geografis .....	33
B. Keadaan Penduduk di Kecamatan Dewantara .....	34
C. Potensi Pemanfaatan Lahan Pertanian .....	35
D. Data Luas Tanam dan Produksi Komoditas Unggulan .....	35
E. Keadaan Kelembagaan Petani di Kecamatan Dewantara .....	36
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Deskripsi Hasil Pengkajian .....	38
B. Analisis Tingkat Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara .....	48
C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ) di Kecamatan Dewantara .....	50

VI. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
C. Implikasi .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	66

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1	Hasil Pengkajian Terdahulu .....	14
2	Pengukuran Variabel Faktor Internal dan Eksternal tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ).....	21
3	Populasi Pengkajian di Kecamatan Dewantara .....	23
4	Sampel Pengkajian di Kecamatan Dewantara.....	23
5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ).....	24
6	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ) .....	25
7	Hasil Uji Multikolinearitas Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ).....	27
8	Hasil Uji Linearitas Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ) .....	29
9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Wilayah Pengkajian Di Kecamatan Dewantara .....	34
10	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Wilayah Pengkajian Di Kecamatan Dewantara .....	35
11	Data Potensi Pemanfaatan Lahan Pertanian di Kecamatan Dewantara.....	35
12	Data Luas Tanam dan Produksi Komoditas Unggulan di Kecamatan Dewantara .....	36
13	Daftar Kelas Kelompok Tani di Kecamatan Dewantara.....	36
14	Jumlah Petani Berdasarkan Umur .....	38
15	Jumlah Petani Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
16	Jumlah Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal .....	40
17	Jumlah Luas Lahan Petani Responden .....	41
18	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Lama Berusahatani .....	41
19	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	42
20	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Usahatani .....	43
21	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan .....	44
22	Distribusi Responden Berdasarkan Kepercayaan Diri.....	45
23	Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan Masyarakat .....	45
24	Distribusi Responden Berdasarkan Peran Penyuluh.....	46
25	Distribusi Responden Berdasarkan Perasaan Senang.....	47
26	Distribusi Responden Berdasarkan Ketertarikan.....	48
27	Tingkat Persentase Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara .....	48

28	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani (True Shallot Seed) di Kecamatan Dewantara .....	51
29	Matriks Rancangan Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Dewantara .....	62

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1	Kerangka Pemikiran Minat Petani Dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.....	16
2	Grafik Uji Normalitas P-Plot Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ).....	26
3	Grafik Uji Heteroskedastisitas Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ) .....	28
4	Garis kontinum Tingkat Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ) .....	29
5	Wilayah Kecamatan Dewantara.....	33
6	Garis Kontinum Hasil Tingkat Persentase Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani ( <i>True Shallot Seed</i> ) .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Hal</b>
1	Data Karakteristik Responden.....	72
2	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pengkajian .....	73
3	Data Uji Validitas dan Reliabilitas .....	75
4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	80
5	Dokumentasi Kegiatan.....	81

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian adalah proses untuk menambah produksi pertanian di Indonesia. Pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah melalui Dinas Pertanian membuat berbagai kebijakan guna mencapai kemakmuran dan kesejahteraan petani. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah beragam, di antaranya memacu peningkatan produksi berbagai komoditas dan mengatasi permasalahan dalam bidang pertanian. Pertambahan hasil dan perbaikan cara produksi dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan bagi petani melalui usaha tani. Oleh karena itu pemerintah melalui Kementerian Pertanian mendorong petani bawang merah untuk menerapkan teknologi agar meningkatkan kualitas hasil pertanian dan hasil kerja lebih optimal.

Bawang merah adalah salah satu komoditas unggulan nasional yang bernilai tinggi (*high value commodity*) dan berpengaruh terhadap inflasi. Rahmadona, dkk (2017) menyatakan bahwa penyebab inflasi yang tinggi dapat disebabkan adanya kenaikan harga bawang merah. Berdasarkan hasil survei Bank Indonesia, bawang merah menyumbang sebesar 0.12 persen terhadap inflasi pada bulan April tahun 2020. Jumlah produksi bawang merah di Indonesia pada tahun 2017 adalah 1,47 juta ton, tahun 2018 adalah 1,50 juta ton, dan tahun 2019 meningkat mencapai 1,58 juta ton (BPS, 2020). Secara nasional produksi bawang merah dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Konsumsi bawang merah per kapita pada tahun 2018 mencapai 2,758 kg/kapita/tahun dan Indonesia masih mengimpor bawang merah sejumlah 228 ton. Jumlah impor pada tahun 2018 meningkat 17,48% dari tahun 2017 dengan jumlah impor 194 ton (Kementerian Pertanian, 2019). Meskipun mampu memproduksi bawang merah sendiri, namun kegiatan impor menunjukkan bahwa produktivitas bawang merah di Indonesia masih di bawah potensial.

Produksi bawang merah yang masih rendah di Indonesia disebabkan oleh penanaman bawang merah bersifat musiman dan biaya produksi yang tinggi. Biaya yang tinggi dalam budidaya bawang merah sangat dipengaruhi oleh penggunaan benih. Petani umumnya menggunakan benih berupa umbi bawang

merah dengan harga yang relatif mahal. Dalam pengembangan bawang merah, keterbatasan benih secara tepat baik dari segi waktu maupun jumlahnya menjadi salah satu kendala. Budidaya bawang merah asal umbi juga beresiko sangat tinggi karena membutuhkan masa dormansi dan masa simpan terbatas (Kementerian Pertanian, 2017). Petani juga menggunakan umbi konsumsi sebagai benih atau umbi impor karena ketersediaan benih terbatas. Dari tahun ke tahun selalu terjadi kekurangan benih bermutu dengan kisaran 65-70% (Prayudi dkk, 2016). Penggunaan benih asal umbi secara terus menerus juga menurunkan kualitas benih karena umbi bibit membawa penyakit tular bibit dan vigor yang rendah sehingga produktivitas tanaman menurun. Oleh karena itu, penggunaan benih botani bawang merah (*true shallot seed/TSS*) dianjurkan kepada petani.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Aceh Utara menyatakan bahwa kebutuhan bawang merah di Kabupaten Aceh Utara hampir 100 ribu ton per tahunnya sedangkan hasil produksi hanya 40 ribu ton. Produksi bawang merah dari petani di kabupaten ini tidak mencukupi sehingga untuk memenuhi kebutuhan bawang merah, Pemerintah Kabupaten Aceh Utara memasok dari kabupaten lain di Provinsi Aceh maupun dari wilayah Sumatera Utara bahkan Pulau Jawa (Surry, 2019). Meskipun Kabupaten Aceh Utara merupakan sebuah kabupaten yang tergolong sebagai kawasan industri namun daerah ini memiliki potensi pertanian baik tanaman pangan maupun hortikultura. Pada tahun 2020, Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu dari lima kabupaten di Provinsi Aceh yang menjadi lokasi pengembangan bawang merah.

Kecamatan Dewantara merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Utara yang memiliki potensi di bidang pertanian. Selain padi sebagai komoditi utama, di Kecamatan Dewantara sedang dikembangkan penanaman bawang merah sebagai upaya pengembangan pertanian di bidang hortikultura. Penanaman bawang merah dengan benih asal biji botani (*True Shallot Seed*) mulai dikembangkan di kecamatan ini sejak tahun 2017. Minat petani terhadap penggunaan *True Shallot Seed* dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan pengkajian dengan judul “Minat Petani dalam Penanaman Bawang Merah Asal Biji Botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat petani dalam penanaman bawang merah asal biji botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam penanaman bawang merah asal biji botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dalam pengkajian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat minat petani dalam penanaman bawang merah asal biji botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani dalam penanaman bawang merah asal biji botani (*True Shallot Seed*) di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

## **D. Kegunaan**

Kegunaan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengkaji, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan pengkajian ini dapat memberi informasi dan rekomendasi dalam mengambil strategi dan kebijakan terhadap penanaman bawang merah asal biji botani (*True Shallot Seed*).
3. Bagi petani, yaitu sebagai bahan informasi untuk mengetahui tentang penanaman bawang merah asal biji botani (*True Shallot Seed*).
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pengkajian ini dapat menjadi referensi dan pengembangan keilmuan dalam kegiatan pengkajian serupa.